

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Jenis, Lokasi dan Waktu Penelitian

##### 1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang penulis lakukan adalah melalui penelitian deskriptif. Menurut Punaji Setyosari (2010:11) “penelitian deskriptif merupakan penelitian yang dilakukan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan suatu keadaan, peristiwa, objek apakah orang atau segala sesuatu yang terkait dengan variabel-variabel yang bisa dijelaskan baik dengan angka-angka maupun kata-kata.

##### 2. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Rantau Prapat Jl. SM Raja No.47 Ujung Bandar, Rantau Prapat. Telp: (0624) 23547-21105-21776.

##### 3. Waktu Penelitian

Tabel 3.1  
Jadwal Penelitian Tahun Ajaran 2016/2017

No	KEGIATAN	Tahun 2016					Tahun 2017					
		Agt	Sep	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun
1	Pengajuan judul											
2	Penyelesaian proposal											
3	Bimbingan proposal											
4	Seminar proposal											
5	Pengumpulan data											
6	Pengolahan data											
7	Seminar hasil											
8	Sidang Meja hijau											

## **B. Populasi dan Sampel**

### **1. Populasi**

Populasi yaitu wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2009:115). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Wajib Pajak Orang Pribadi melakukan pembayaran Pajak Penghasilan Pasal 25 yang terdapat di Kantor Pelayanan Pratama Rantau Prapat pada tahun 2013 sampai dengan 2015 yaitu: tahun 2013 Wajib Pajak berjumlah 1820, tahun 2014 Wajib Pajak berjumlah 2467 dan tahun 2015 Wajib Pajak berjumlah 2708.

### **2. Sampel**

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2009:116). Penulis memilih Sugiyono dalam pemilihan sampel disebabkan karena populasinya adalah homoge, artinya populasinya hanya satu jenis yang sama yaitu Wajib Pajak PPh Pasal 25 Orang Pribadi. Penulis mengambil sampel dengan menggunakan metode *Simple Random Sampling*, dikatakan *simple* (sederhana) karena pengambilan sampel anggota populasi secara acak (*random sampling*). Cara pengambilan sampel dengan teknik *random sampling*, yaitu dengan pengambilan sampel secara acak dari populasi yang dikelompokkan menjadi 3 bagian yaitu jumlah Wajib Pajak tahun 2013, 2014, dan 2015. Untuk menentukan ukuran sampel Wajib Pajak Orang Pribadi yang terdaftar di KPP Pratama Rantau Prapat yaitu dengan menggunakan rumus *slovin* dari penelitian (Hotmaida Br Silaba:2012).

$$n = \frac{N}{1+N \times e^2}$$

Keterangan:

$n$  = ukuran sampel

$N$  = ukuran populasi

$e$  = persen kelonggaran ketidak telitian karena kesalahan pengambilan

Sampel yang masih dapat ditolerir atau diinginkan, dalam penelitian ini adalah 0,1 berdasarkan rumus diatas, maka jumlah sample yang diambil dalam penelitian ini adalah:

$$n = \frac{6995}{1+6995 \times 0,1^2}$$

$$n = \frac{6995}{69,96}$$

= 99,98 dibulatkan menjadi 100

Tabel 3.2  
Populasi dan Sampel

Tahun	Populasi	Perhitungan	Sampel
2013	1820	$\frac{1820}{6995} \times 100 = 26,01$	26
2014	2467	$\frac{2467}{6995} \times 100 = 35,26$	35
2015	2708	$\frac{2708}{6995} \times 100 = 38,71$	39
Jumlah	6995	99,98	100

Maka sampel yang diperoleh untuk tahun 2013 sebanyak 26 sampel diambil dari 26 pertama Wajib Pajak (1820) pada tahun 2013. Untuk tahun 2014

diperoleh 35 sampel maka sampel yang diambil yaitu 35 pertama Wajib Pajak (2467) pada tahun 2014, dan untuk tahun 2015 diperoleh 39 sampel maka sampel yang diambil yaitu 39 pertama Wajib Pajak (2708) pada tahun 2015.

### **C. Definisi Operasional**

Adapun definisi operasional yang dikembangkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pengawasan Pajak Penghasilan Pasal 25 adalah pengawasan yang dilakukan oleh petugas pajak/fiskus melalui pemeriksaan Surat Pemberitahuan (SPT), pemeriksaan Surat Setoran Pajak (SSP), dan Pemberian Surat Teguran/ Himbauan bagi Wajib Pajak yang tidak melaporkan SPT.
2. Pajak Penghasilan (PPh) Pasal 25 Orang Pribadi adalah ketentuan yang mengatur tentang besarnya angsuran bulanan pajak penghasilan yang harus dibayar sendiri oleh Wajib Pajak dalam tahun pajak berjalan.
3. Penerimaan pajak adalah kewajiban yang disetor oleh Wajib Pajak atas pajak terutang yang ditetapkan Direktorat Jendral Pajak (DJP) pada Kantor Pelayanan Pajak ke rekening DJP melalui Bank Persepsi.

### **D. Jenis dan Sumber Data**

#### **1. Jenis Data**

Jenis Data yang penulis gunakan adalah Data Kuantitatif yaitu data yang berbentuk bilangan, dimana angkanya berubah-ubah atau bersifat variabel.

## **2. Sumber Data**

Untuk mendapatkan data dan informasi yang diperlukan dalam penyusunan skripsi ini, penulis menggunakan sumber sekunder. Data Sekunder merupakan data yang dapat dimanfaatkan langsung dan telah disediakan oleh Kantor Pelayanan Pajak Pratama Rantau Prapat. Data Sekunder berupa data tertulis seperti: sejarah singkat dan struktur organisasi, dan data pembayaran PPh Pasal 25 Orang Pribadi yang terdaftar di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Rantau Prapat.

### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Adapun teknik pengumpulan data untuk memperoleh data penelitian ini adalah sebagai berikut:

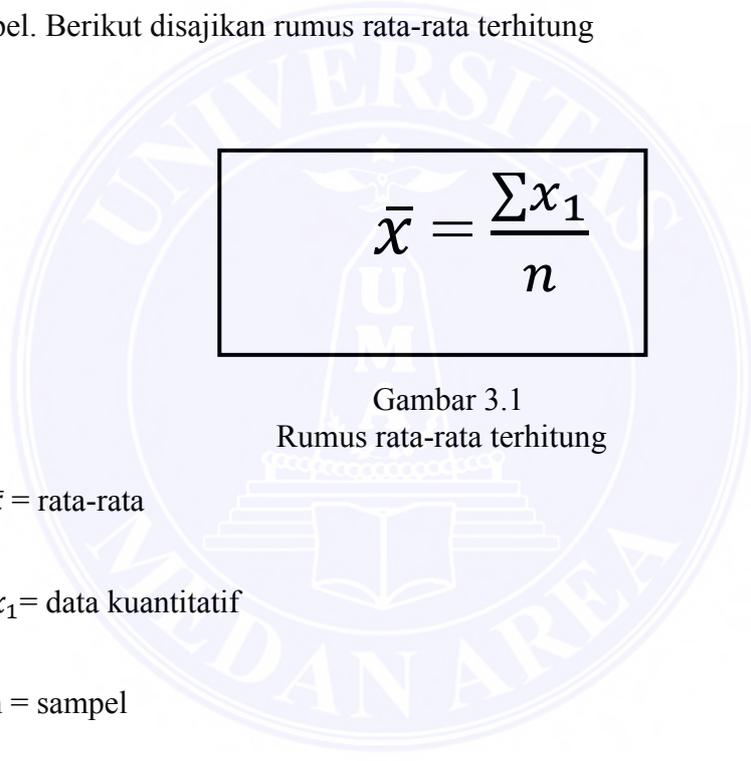
1. Wawancara (interview) yaitu teknik yang dilakukan berupa tanya jawab atau wawancara secara langsung kepada Seksi Pengawasan dan Konsultasi di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Rantau Prapat.
2. Dokumentasi yaitu pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengumpulkan dokumen yang berkaitan dengan masalah yang dibahas yaitu Penerimaan dari Pembayaran PPh Pasal 25 Orang Pribadi.

### **F. Analisis Data**

Adapun analisis data yang digunakan dalam penulisan ini adalah Metode Statistik Deskriptif. Menurut Sugiyono (2009:142) "Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan

atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum.”

Dalam hal ini penulis menggunakan metode rata-rata terhitung, dimana nilai data kuantitatif akan dinyatakan dengan  $x_1, x_2, \dots, x_n$ , Apabila dalam kumpulan data itu terdapat  $n$  buah nilai. Simbol  $n$  juga akan dipakai untuk menyatakan ukuran sampel, yakni banyak data atau obyek yang diteliti dalam sampel. Berikut disajikan rumus rata-rata terhitung


$$\bar{x} = \frac{\sum x_1}{n}$$

Gambar 3.1  
Rumus rata-rata terhitung

$\bar{x}$  = rata-rata

$x_1$  = data kuantitatif

$n$  = sampel